Analisis Fundamental Makro, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sekto

by Febrianti Novita

Submission date: 22-Jun-2024 06:59PM (UTC+0700)
Submission ID: 2406687816
File name: INISIATIF_VOL_3_NO._3_JULI_2024_HAL_388-403.pdf (341.64K)
Word count: 3233
Character count: 21782

Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Vol.3, No.3 Juli 2024
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal 388-403
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2814

Analisis Fundamental Makro, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Febrianti Novita[1], Hwihanus[2]
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo,
Surabaya, Jawa Timur 60118
Email Korespondensi : [1]1222200021@surel.untag-sby.ac.id
[2]hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract *This research aims to determine the effectmacro fundamentals, growth opportunity on company value with ownership structure, financial performance, capital structure as intervening variables in automotive sub-sector manufacturing companies on the INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI). The population in this research are automotive sub-sector companies listed on the INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) in 2019-2023.The sampling technique uses Purposive Sampling technique. The analysis tool in this research uses SmartPLS 4.The research results prove thatMacro Fundamentals have no significant effect on Company Value, Growth Opportunity has a significant effect on Company Value, Ownership Structure has a significant effect on Company Value, Financial Performance has nosignificant effect on Company Value, Capital Structure has a significant effect on Company Value.*

Keywords*:Macro Fundamentals, Growth Opportunity, Company Value, Ownership Structure, Financial Performance, Capital Structure*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fundamental makro, growth opportunity terhadap nilai perusahaan dengan struktur kepemilikan, kinerja keuangan, struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif di BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA (BEI) pada tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan SmartPLS 4. Hasil penelitian membuktikan bahwa Fundamental Makro berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci *: Fundamental Makro, Growth Opportunity, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal*

LATAR BELAKANG MASALAH

Industri sub sektor otomotif di Indonesia yang menjadi sektor industri unggulan yang berkembang sangat pesat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen, juga merupakan salah satu pasar industri yangpotensial, hal ini terlihat dari jenis dan jumlah yang di produksi. (Dita Yulia Anggraina Musdalifa, 2023). Perusahaan yang sudah berstatus terbuka (go public) dapat menggunakan pendanaan modal sendiri yang berupa saham dan atau hutang kepada pihak ketiga atau bahkanmendapatkan pendanaan yang lebih besar dengan pertimbangan menjual sahamnya

Received Mei 31, 2024; Accepted Juni 22, 2024; Published Juli 30, 2024
** Febrianti Novita, 1222200021@surel.untag-sby.ac.id*

kepada masyarakat luas. Perusahaan harus terbuka akan semua informasi tentang perusahaan kepada publik khususnya investor yang telah membeli saham perusahaan serta kepada pihak-pihak lain(stakeholders).

Pertumbuhan dan perkembangan industri manufaktur saat ini menyebabkan semakin pesatnya laju perekonomian dan meningkatkan permintaan konsumen terhadap produk. Tetapi, industry manufaktur di Indonesia belum mampu memenuhi sepenuhnya segala permintaan konsumen. Untuk memenuhi permintaan tersebut terdapat banyak industry asing yang mulai memasuki dan bersaing dengan industry Indonesia. Wibowo, 2012 (Peneliti Departemen Keuangan) mengemukakan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia masih kalah bersaing dengan perusahaan manufaktur lain yang ada diluar negeri. Jika kondisi tersebut berlangsung maka akan memperburuk perekonomian nasional.

TELAAH PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan dan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi. Akuntansi manajemen dirancang untuk memberikan tolak ukur bagi manajemen untuk mengambil keputusan bisnis, mengeloladan melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja suatu perusahaan. Akuntansi manajemen membantu mengembangkan rencana pelanggaran yang efektif, membantu proses pemantauan,dan membantu mengatasi masalah yang terkait dengan pelanggaran dalam perusahaan. (Hwihanus et al., 2019)

Agency Theory

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal merupakan pihak yang memberikan wewenang kepada agen. Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen, dan hak serta kewajiban kedua belah pihak dituangkan dalam perjanjian kerja yang saling menguntungkan. Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, meminimalkan biaya keagenan, dan memastikan konsistensi kepentingan agen dan prinsipal, teori keagenan menyediakan berbagai mekanisme. Dua mekanisme yang diakui adalah rencana kompensasi eksekutif alternatif dan struktur yang kuat(antara lain: Demsetz & Lehn, 1985; Jensen & Meckling, 1976).

Mereka akan mempunyai insentif untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang sahamnya. Mekanisme kedua dirancang untuk menyelaraskan perilaku agen dengan kepentingan prinsipal, yang merupakan konstruksi yang kuat. (Anton Fakultas Ekonomi, n.d.)

Teori Stakeholder

Teori pemangku kepentingan muncul pada pertengahan tahun 1980-an dan didasarkan pada penetapan kerangka kerja untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi manajer saat itu, yaitu perubahan lingkungan (Rokhlinasari, 2015). Stakeholder adalah seluruh pihak yang keberadaannya sangat dipengaruhi oleh perusahaan, seperti karyawan, masyarakat, perusahaan pesaing, dan pemerintah (Purwanto, 2011). Berdasarkan standar tersebut, pemangku kepentingan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pemangku kepentingan primer dan pemangku kepentingan sekunder. Tujuan dari teori pemangku kepentingan yang lebih luas adalah untuk membantu manajer meningkatkan nilai dampak aktivitas mereka danmeminimalkan kerugian bagi pemangku kepentingan. (Tara & Hwianus, 2023).

Fundamental Makro

Faktor makro dasar yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa ekonomi, lingkungan, politik, hukum, sosial, budaya, keamanan, pendidikan, dll. Faktor-faktor tersebut berada di luar kendali perusahaan, namun mempunyai dampak yang besar terhadap perubahan keputusan investasi (Claude et al.dkk., 1996). Perubahan fundamental makro seperti suku bunga perbankan Indonesia, pendapatan domestik bruto, inflasi dan nilai tukar dolar AS-Indonesia.

Growth Opportunity

Peluang pertumbuhan berkaitan dengan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan dan merupakan peluang bagi perusahaan untuk berinvestasi pada hal-hal yang bermanfaat bagi perusahaan (Setyawan et al., 2016: 108-117). Adanya peluang investasi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai peluang pertumbuhan di masa depan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut. Secara umum, perusahaan yang tumbuh cepat mencapai hasil positif dalam hal memperkuat posisinya dalam persaingan bisnis, meningkatkan penjualan, dan memperoleh pangsa

pasar.(Asmeri et al., 2022)

Nilai Perusahaan

Nilai buku dalam pelaporan keuangan adalah batasan penggunaan harga saham yang dirasakan untuk mengukur nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan (Sirmon et.al. 2007) adalah memaksimalkan nilai perusahaan dalam arti yang lebih luas, yang tidak hanya mempertimbangkan maksimalisasi keuntungan perusahaan, namun juga mempertimbangkan dampak waktu terhadap nilai moneter dan mempertimbangkan berbagai risiko yang dihadapi. oleh operasi perusahaan.

Kualitas aliran pendapatan dan arus kas yang diharapkan tersedia di masa depan. Nilaiperusahaan merupakan nilai pasar saham (Bowman dan Ambrosini, 2007) yang dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga saham perusahaan meningkat

Struktur Kepemilikan

Distribusi kekuasaan dan pengaruh dalam suatu perusahaan tercermin dari struktur kepemilikannya, yang ditentukan oleh persentase kepemilikan saham. Pendekatan yang digunakan untuk menguji struktur kepemilikan memungkinkan pemahaman yang jelas tentang bagaimana pengendalian didistribusikan dan aktivitas operasional diatur. Penggunaan pendekatan agen dan informasi asimetris lazim dilakukan dalam mengatasi konflik kepentingan. Salah satu pendekatan tersebut adalah pemanfaatan struktur kepemilikan sebagai mekanisme untuk memitigasi konflik-konflik tersebut. Mekanisme struktur kepemilikan berfungsi sebagai sarana untuk mengatasi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Di pasar modal, salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan informasi antara pihak dalam dan luar industri adalah melalui keterbukaan informasi.

Kinerja Keuangan

Penting bagi perusahaan untuk tidak hanya mempertahankan tetapi juga meningkatkankinerja keuangannya. Hal ini terlihat pada laporan keuangan yang memberikan wawasan tentang likuiditas, profitabilitas, dan leverage perusahaan. Informasi tersebut sangat penting untuk membuat keputusan dan menghasilkan nilai bagi perusahaan, yang pada gilirannya menarik minat investor.

Struktur Modal

Berdasarkan pendapat Riyanto (2010:22), struktur modal merupakan cerminan biaya- biaya permanen yang dicapai dengan menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan utang jangka panjang. Di sisi lain, Horne dan John (2010:232) mendefinisikan struktur modal sebagaiproporsi pendanaan atau modal permanen jangka panjang dalam suatu perusahaan, termasuk hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Dari kedua perspektif tersebut, dapatdisimpulkan bahwa struktur modal mengacu pada kombinasi modal sendiri dan hutang jangkapanjang yang digunakan untuk pembiayaan.
permanen.(Rovita et al., 2014)

Hipotesa:

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur KepemilikanH3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H5: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H6: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Struktur KepemilikanH7: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan H8: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H9: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H10: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja KeuanganH11: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan H12: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H13: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

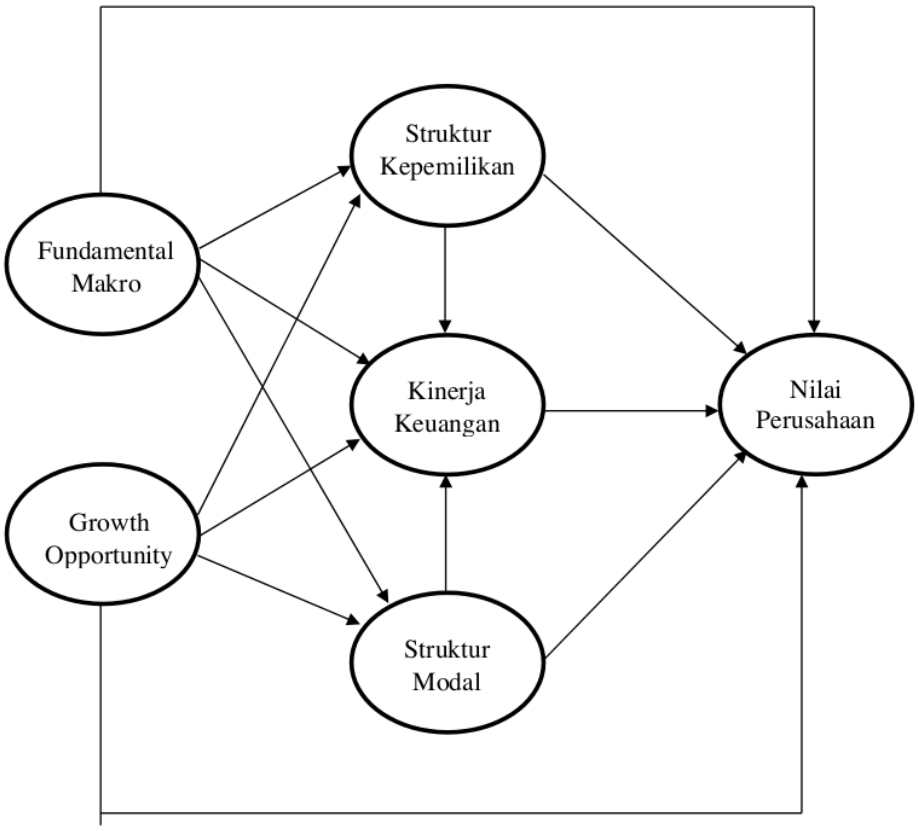

Gambar 1 : Kerangka Konseptua

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang ditunjukkan dengan penggunaan data numerik dan analisis statistik (Sugiono, 2012:32). Metodologi penelitian yangdigunakan adalah menganalisis laporan keuangan, khususnya mengumpulkan informasi dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 hingga 2023. Pilihan untuk fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bermula dari fakta bahwa BEI merupakan bursa utama di Indonesia yang memiliki data keuangan dan informasi perusahaan yang komprehensif dan terstruktur dengan baik.

Jenis data yang digunakan ialah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang jenis datanya diukur dan dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang

dinyatakan dalam bilangan atau bentuk angka (Sugiono, 2010:15). Data kuantitatif yang diperlukan merupakan laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Sumber data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan SmartPLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Variabel, Notasi, dan Indikator Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Y (Nilai Perusahaan)	Y1.1	Laba per saham (EPS)
	Y1.2	Prive Book to Value (PBV)
	Y1.3	Harga Saham
X1 (Fundamental Makro)	X1.1	Pendapatan Domestik Bruto (PDB)
	X1.2	Inflasi
	X1.3	Suku Bunga
X2 (Growth Opportunity)	X2.1	Pertumbuhan Aktiva
	X2.2	Market to Books Total Equity
Z1 (Struktur Kepemilikan)	Z1.1	Institusional
	Z1.2	Manajerial
	Z1.3	Asing
Z2 (Kinerja Keuangan)	Z2.1	Return on Equity (ROE)
	Z2.2	Return on Asset (ROA)
	Z2.3	Gross Profit Margin (GPM)
Z3 (Struktur Modal)	Z3.1	Debt Equity Ratio (DER)
	Z3.2	Debt Asset Ratio (DAR)
	Z3.3	Long Debt Equity Ratio (LDER)

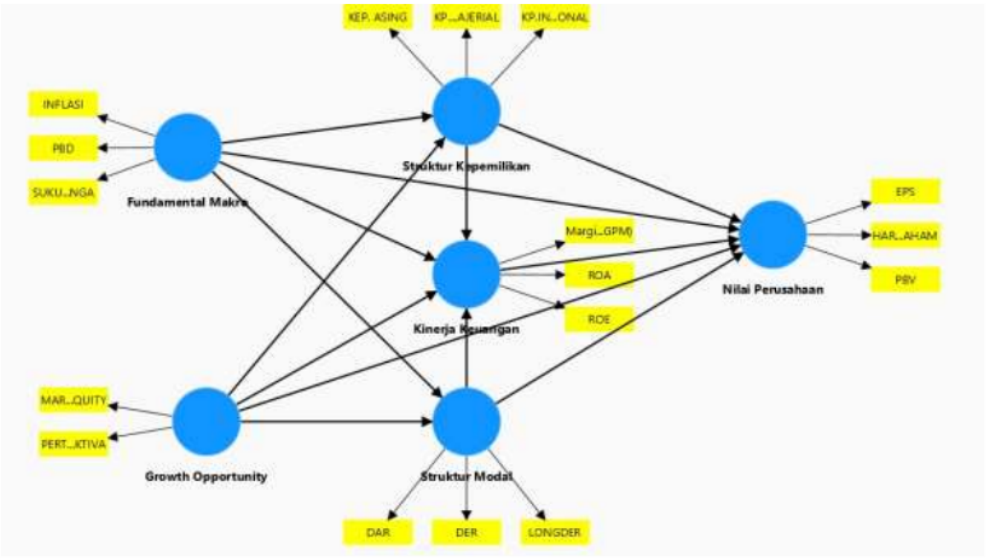

Sumber : Olahan data

Gambar 2 Model Sebelum Didrop

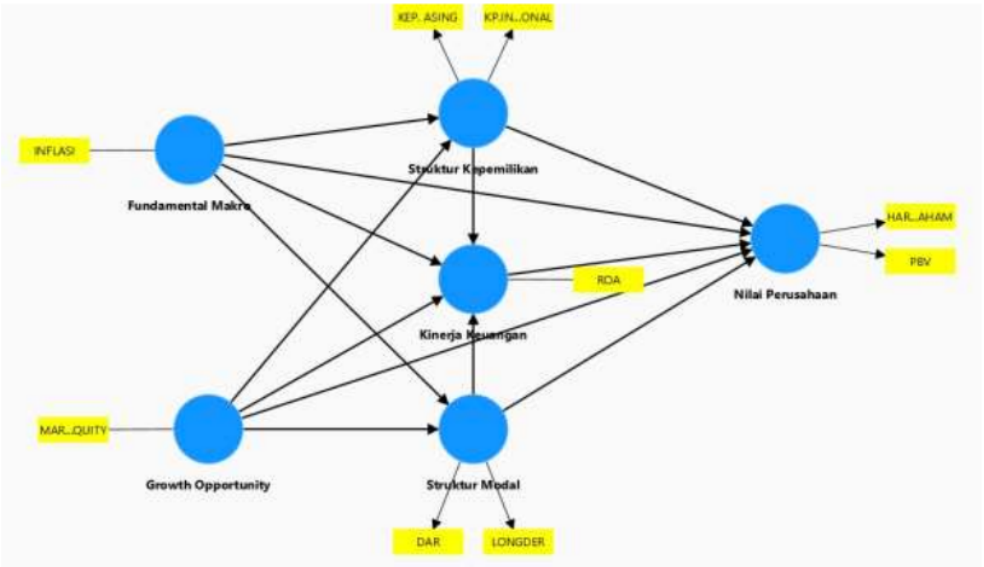

Sumber : Olahan data

Gambar 3 Model Setelah Didrop

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesa

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	-0.087	-0.005	0.202	0.432	0.666
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.008	0.003	0.042	0.199	0.843
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	-0.077	-0.069	0.224	0.342	0.732
Fundamental Makro -> Struktur Modal	0.006	0.010	0.177	0.035	0.972
Growth Opportunity -> Kinerja Keuangan	-0.024	-0.041	0.098	0.244	0.807
Growth Opportunity -> Nilai Perusahaan	0.945	0.945	0.039	24.031	0.000
Growth Opportunity -> Struktur Kepemilikan	0.097	0.091	0.197	0.491	0.623
Growth Opportunity -> Struktur Modal	-0.180	-0.178	0.090	1.996	0.046
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.007	-0.003	0.042	0.159	0.874
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	-0.111	-0.094	0.160	0.696	0.487
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.203	0.212	0.067	3.026	0.002
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	0.349	0.321	0.237	1.473	0.141
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.020	0.025	0.047	0.426	0.670

PEMBAHASAN

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,008 dan tidak signifikan sebesar 0,843 terhadap indikator suku bunga dan PDB akan meningkatkan nilai perusahaan pada EPS, PBV dan Harga Saham. Peneliti menolak penelitian Claude et al (1996) dan Eduardus (1997) menunjukkan bahwa macro fundamental faktor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar 0.077 dan tidak signifikan sebesar 0.732 dengan menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan bahwa fundamental makro berpengaruh negatif sebesar 0,047953 dan signifikan hal ini yang membedakan pada kepemilikan pemerintah, asing dan manajerial. dimana penelitimelakukan pada indikator kepemilikan asing dan kepemilikan institutional.

H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar 0.087 dan tidak signifikan sebesar 0.666 dengan menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan bahwa Fundamental makro memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini yang membedakan pada GPM dan perputaran aset tetap dimana peneliti melakukan pada indikator ROA.

H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0.006 dan tidak signifikan sebesar 0.972 dengan menolak penelitian (Sumantri & Hwihanus, 2023) yang bahwa fundamental makro berpengaruh negatif dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap struktur modal.

H5: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Growth Opportunity berpengaruh positif sebesar 0.945 dan signifikan sebesar 0.000 dengan menerima penelitian (Kusna & Setijani, 2018) yang menyatakan bahwa Growth opportunity berpengaruh positif sebesar 1,084 dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi menandakan bahwa pasar menilai tingkat pengembalian dari investasi perusahaan akanlebih besar di masa depan.

H6: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Hasil pengujian menunjukkan growth 0pportunity berpengaruh positif sebesar 0.097 dan tidak signifikan sebesar 0.623. Hasil penelitian ini belum ditemukan pada peneliti terdahulu sehingga untuk pengujian hipotesa ini oleh peneliti yang akan datang dapat menggunakan indikator lainnya selain indikator yang diuji pada penelitian ini.

H7: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan growth opportunity berpengaruh negatif sebesar 0.024 dan tidak signifikan sebesar 0.807 dengan menerima penelitian (Hs Khairani Mimi, 2015) yang menyatakan bahwa growth opportunity berpengaruh negatif sebesar 0.079 dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

H8: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian menunjukkan growth opportunity berpengaruh negatif sebesar 0.180 dan signifikan sebesar 0.046 dengan menolak penelitian (Kusna & Setijani, 2018) yang menyatakan bahwa growth opportunity berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini membedakan pada debt ratio dan debt to equity ratio dimana peneliti melakukan pada indikator

debt ratio dan long debt to equity ratio.

H9: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0.203 dan signifikan sebesar 0.002 dengan menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan. Dan menerima penelitian (Gede et al., 2011) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H10: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar 0.111 dan tidak signifikan sebesar 0.487 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

H11: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh negatif sebesar 0.007 dantidak signifikan sebesar 0.874 menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan bahwaKinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini yang membedakan pada EPS PBV dan Tobin's Q dimana peneliti melakukan pada indikator PBV dan harga saham.

H12: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif sebesar 0.020 dan tidak signifikan sebesar 0.670 dengan menerima penelitian (Irawan & Kusuma, 2019) dan menolak penelitian (Prasetia Eko Ta'dir et al., 2014) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini membedakan bahwa DER, DPR, ROE dan Size secara bersama-sama berpengaruh terhadap PBV dimana peneliti melakukan pada indikator DAR, LONGDER terhadap PBV dan harga saham.

H13: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif sebesar 0.349 dan tidak signifikan sebesar 0.141 dengan menerima penelitian (Nur Amalia, 2021) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan, artinya apabila hutang jangka panjang meningkat maka laba perusahaan juga akan meningkat Hal ini dikarenakan perusahaan otomotif akan terus beroperasi menghasilkan produk yang dapat dijual kembali serta mendapatkan keuntungan dengan menggunakan hutang jangka panjang ini secara efektif dan efisien,

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Penelitian ini belum banyak memberikan informasi yang cukup jauh mengenai kepemilikan perusahaan pada sub sektor otomotif, penelitian ini juga terdapat keterbatasan saat menggunakan indikator untuk melalukan pengujian. Penelitian yang akan mendatang diharapkan bahwa peneliti bisa menggunakan indikator yang lebih dari penelitian sebelumnya.

REFERENSI

Anton Fakultas Ekonomi, F. (n.d.). *Menuju Teori Stewardship Manajemen*.

Asmeri, R., Putri, Y. A., & Hasbi, M. H. (2022). THE EFFECT OF PROFITABILITY AND GROWTH OPPORTUNITY ON COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMPTION INDUSTRY SECTOR REGISTERED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) FOR THE PERIOD 2015-2019 PENGARUH PROFITABILITAS DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019. *Journal of Social*

and Economics Research, *4*(1). https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER

Dita Yulia Anggraina Musdalifa. (2023). MENGUKUR PENGARUH STRUKTUR FINANSIAL DAN NET. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, *Vol.1, No.3*, 1–15.

Gede, L., Artini, S., Luh, N., & Puspaningsih, A. (2011). *STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN* (Vol.

15, Issue 1).

Hs Khairani Mimi. (2015). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DAN KONSUMSI BARANG YANG

TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009- 2012). *JOM FEKON*, *VOL. 2 N0. 1*, 1–14.

Hwihanus, R. T. , & Y. I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental MikroTerhadap. *Business and Finance Journal*, *Volume 4, No*., 1–8. https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif/article/view/2030

Hwihanus, Ratnawati, T. , & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and FinanceJournal*, *4(1), 65–72*. https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN

PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*,*17*(1), 66–81.

Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, *6*(1). https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155

Nur Amalia, A. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN STRUKTUR*

MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia(STIESIA) Surabaya.

Prasetia Eko Ta'dir, Tommy Parengkuan, & Saerang S Ivone. (2014). STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP. *Jurnal EMBA*, *Vol 2No 2*, 1–22.

Rovita, I., Siti, D., Handayani, R., & Nuzula, N. F. (2014). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 17, Issue1).

Sumantri, & Hwihanus. (2023). FUNDAMENTAL MAKRO, CSRD MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRUKTUR MODAL DAN OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDO. *Journal of Creative*

Student Research (JCSR), *Vol.1, No.3*, 1–23. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3

Tara, A., & Hwianus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal*, *5*(3), 2715–3681. https://doi.org/10.556442

Analisis Fundamental Makro, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sekto

ORIGINALITY REPORT

22%	18%	10%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Mahasaraswati Denpasar Student Paper	2%
2	Winstone Forth Siringoringo, Francis M. Hutabarat. "Liquidity, Profitability On Firm Value: An Evidence of Transportation Company Listed at Indonesian Stock Exchange", Abstract Proceedings International Scholars Conference, 2019 Publication	2%
3	proceedings.unisba.ac.id Internet Source	1%
4	dianaoktasari.blogspot.com Internet Source	1%
5	Muhammad Ade Reza Kurniawan, Zainal Arief. "ANALISIS PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. PESONA ARNOS	1%

BETON DI KEDAMEAN, GRESIK", Jurnal Intent: Jurnal Industri dan Teknologi Terpadu, 2023
Publication

6	edoc.site Internet Source	1 %
7	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
9	jurnal.unej.ac.id Internet Source	1 %
10	journal.unimal.ac.id Internet Source	1 %
11	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1 %
13	jurnal.usahid.ac.id Internet Source	1 %
14	journal.student.uny.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	1 %

repository.unika.ac.id

16	Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
18	e-jurnal.nobel.ac.id Internet Source	1 %
19	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1 %
20	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	1 %
21	Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper	1 %
22	Widyaningsih Azizah. "Pandemi COVID-19: Apakah Mempengaruhi Green Accounting di Indonesia?", Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2022 Publication	1 %
23	lppm.unmer.ac.id Internet Source	1 %
24	lpbe.org Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%

Exclude bibliography On

Analisis Fundamental Makro, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sekto

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14